

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan**

Dilansir sari laman Perusahaan Umum BULOG, Perusahaan Umum BULOG adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berdiri pada tanggal 21 Januari 2003. Pendiriannya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum BULOG, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2003 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum BULOG. Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2003 yang merupakan Anggaran Dasar Perusahaan Umum BULOG tersebut kemudian diubah kembali menjadi PP Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum BULOG.

Pendirian Perusahaan Umum BULOG tidak lepas dari keberadaan lembaga sebelumnya yaitu Badan Urusan Logistik (BULOG). Sebab, Perusahaan Umum BULOG merupakan hasil peralihan kelembagaan atau perubahan status hukum Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam bentuk Perusahaan Umum (Perum). Perubahan status badan hukum Perusahaan Umum BULOG juga mempengaruhi alur koordinasi vertikal yang semula berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia menjadi di bawah koordinasi Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Lembaga Kementerian teknis lainnya.

Perusahaan Umum BULOG pertama kali dibentuk pada tahun 1967 sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) dengan tujuan mengamankan penyediaan pangan dan stabilisasi harga demi menegakkan eksistensi pemerintah baru. Seiring waktu, tugas dan fungsi Perusahaan Umum BULOG mengalami beberapa perubahan melalui berbagai Keputusan Presiden, seperti penekanan pada stabilisasi harga beras (1969), perluasan

ke multi komoditas (1987), hingga fokus pada koordinasi pembangunan pangan dan peningkatan mutu gizi nasional (1993). Pada tahun 1995, Perusahaan Umum BULOG mulai lebih difokuskan pada pengelolaan bahan pokok, namun tahun 1997-1998 ruang lingkupnya dipersempit hanya menangani beras, seiring kesepakatan dengan *International Monetary fund* (IMF). Tahun 2000 menjadi awal arah transformasi Perusahaan Umum BULOG menjadi Badan Usaha Logistik. Kemudian, pada 20 Januari 2003, BULOG resmi berubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Perusahaan Umum BULOG terus mengembangkan perannya, termasuk mendirikan anak Perusahaan yaitu PT. Jasa Prima Logistik pada 2013 dan melakukan akuisisi PT. Gendhis Multi Manis pada 2016. Melalui PP Nomor 16 Tahun 2016 dan Perpres Nomor 48 Tahun 2016, pemerintah menugaskan Perusahaan Umum BULOG untuk menjaga ketahanan pangan nasional, khususnya dalam stabilisasi harga dan pengelolaan cadangan pangan beras. Pada 2017, Perusahaan Umum BULOG mendirikan PT. Mitra BUMDes Nusantara dan beberapa perusahaan mitra di berbagai daerah. Tahun 2020, Perusahaan Umum BULOG melakukan penguatan rantai pasok sektor hulu dan hilir guna memperluas bisnis dan pangsa pasar pangan di bidang komersial.



**Gambar 2 1 Logo Perusahaan Umum BULOG**

**Sumber: (Dokumen Perusahaan, 2024)**

Pada perayaan HUT Perusahaan Umum BULOG ke-57 yang digelar 21 Mei 2024 di Balai Kartini, Jakarta, Perusahaan Umum BULOG resmi

meluncurkan logo barunya sebagai bagian dari transformasi perusahaan. Peluncuran ini menjadi simbol *rebranding* dan transformasi menyeluruh untuk memperkuat kapabilitas perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis, baik di sektor PSO maupun komersial. Fokus utama transformasi mencakup digitalisasi, diversifikasi, hilirisasi, dan penguatan budaya kolaboratif dan inovatif. Perusahaan Umum BULOG menegaskan komitmennya dalam mendukung ketersediaan, keterjangkauan, dan kualitas pangan demi kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui semangat “*Delivering Goodness*”. Adapun makna logo baru Perusahaan Umum BULOG tidak hanya merupakan perubahan visual, tetapi menjadi representasi evolusi identitas perusahaan yang modern, dinamis, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Desain logo menggambarkan semangat inovasi dan komitmen terhadap kualitas, mencerminkan arah transformasi Perusahaan Umum BULOG menjadi perusahaan pangan yang kompetitif dan berorientasi masa depan. Logo ini juga memperkuat proyeksi visi dan misi Perusahaan Umum BULOG sebagai pemimpin rantai pasok pangan nasional, simbol kepercayaan, dan pelayan masyarakat dalam mewujudkan ketahanan pangan Indonesia.

Setelah berdiri selama 58 tahun, Perusahaan Umum BULOG mempunyai 1 kantor pusat, 26 kantor wilayah, 132 kantor cabang, dan 476 kompleks gudang yang tersebar di seluruh Indonesia. Perusahaan Umum BULOG juga telah mencapai berbagai target signifikan, salah satunya adalah pencapaian penyerapan beras yang melebihi 800 ribu ton, yang merupakan capaian tertinggi dalam satu dekade terakhir. Penyerapan ini diperoleh melalui panen raya simultan di 14 provinsi dan 157 kabupaten/kota, sebagai bagian dari dukungan terhadap program swasembada pangan yang merupakan bagian dari Asta Cita Presiden Prabowo.

Penetapan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) sebesar Rp6.500 per kilogram untuk gabah memberikan kepastian harga kepada petani dan mengurangi peran perantara yang sering merugikan. Perusahaan Umum

BULOG menargetkan penyerapan beras mencapai 3 juta ton pada tahun 2025, dengan menerapkan strategi pengumpulan gabah melalui kerja sama dengan TNI AD untuk memastikan bahwa implementasi kebijakan ini berjalan efektif di lapangan.



*Gambar 2 2 Pencapaian Perusahaan Umum BULOG*

*Sumber: (Website Perusahaan, 2025)*

Kebijakan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan petani serta peningkatan konsumsi rumah tangga, yang diperkirakan akan menyumbang 54,04% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2024. Saat ini, Cadangan Beras Pemerintah telah melebihi 2 juta ton, dengan potensi penyerapan tambahan sebesar 2,1 juta ton dari penggilingan padi dan 900 ribu ton dari petani selama musim panen raya.

## **2.2 Visi dan Misi Perusahaan**

### **Visi Perusahaan Umum BULOG**

“Mewujudkan Layanan Informasi yang Inovatif, Transparan, dan Kolaboratif yang Mengedepankan Kecepatan, Akurasi, dan Keterjangkauan Informasi Untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan,”

### **Misi Perusahaan Umum BULOG**

1. Menyelenggarakan layanan informasi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. Senantiasa menghadirkan kemudahan dan keandalan dalam layanan informasi baik secara langsung maupun melalui platform digital.

3. Menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya melalui standar verifikasi dan validasi informasi yang baik serta memastikan pembaharuan informasi secara berkala.
4. Mengadakan pelatihan berkala untuk meningkatkan kemampuan SDM dalam mengelola dan menyajikan informasi secara akurat dan efisien.
5. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait untuk memperluas jangkauan dan kualitas informasi yang disediakan.
6. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala atas pelaksanaan kebijakan layanan informasi di perusahaan untuk meningkatkan kualitas layanan.
7. Mengembangkan inisiatif-inisiatif baru yang inovatif untuk terus meningkatkan nilai dan relevansi informasi yang disampaikan kepada *stakeholder*.

### **2.3 Nilai Inti Perusahaan**

Perusahaan Umum BULOG memiliki nilai inti perusahaan yaitu AKHLAK yang terdiri dari beberapa kata dan kata-kata tersebut memiliki makna masing-masing. Berikut adalah penjelasan AKHLAK:

1. Amanah : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Panduan perilaku terhadap nilai utama ini adalah:

- a) Memenuhi janji dan komitmen;
- b) Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
- c) Berpegang teguh terhadap nilai moral dan etika.

2. Kompeten : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Panduan perilaku terhadap nilai utama ini adalah:

- a) Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- b) Membantu orang lain belajar;
- c) Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

3. Harmonis : Saling peduli dan menghargai perbedaan

Panduan perilaku terhadap nilai utama ini adalah:

- a) Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- b) Suka menolong orang lain;

c) Membangun lingkungan kerja yang harmonis

4. Loyal : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

Panduan perilaku terhadap nilai utama ini adalah:

- a) Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara;
- b) Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- c) Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

5. Adaptif : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

Panduan perilaku terhadap nilai utama ini adalah:

- a) Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
- b) Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
- c) Bertindak proaktif.

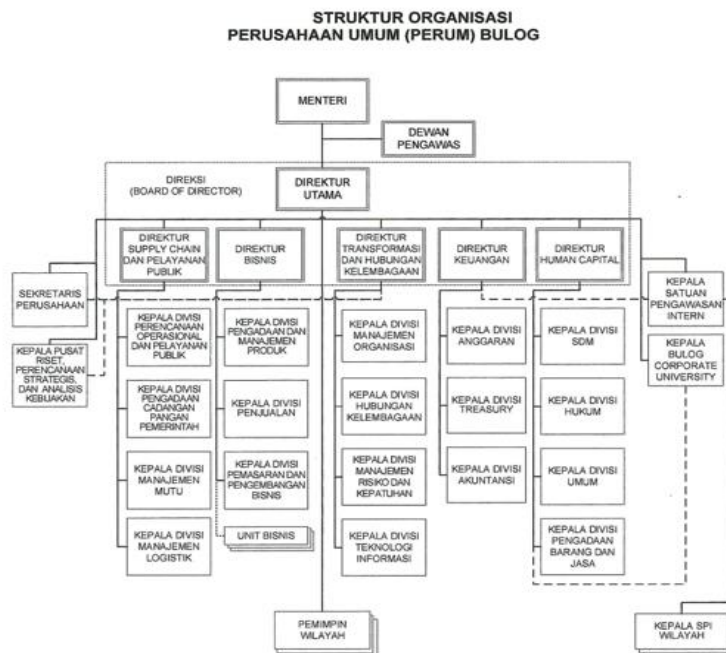
6. Kolaboratif : Membangun Kerja sama dan sinergitas

Panduan perilaku terhadap nilai utama ini adalah:

- a) Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- b) Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah;
- c) Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

## 2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Perusahaan Umum BULOG, dalam menjalankan operasionalnya, memiliki struktur organisasi yang terdefinisi dengan baik untuk memastikan efektivitas dan efisiensi. Struktur ini dipimpin oleh Direktur Utama yang bertanggung jawab atas seluruh manajemen dan operasional perusahaan. Di atas Direktur Utama, terdapat Menteri dan Dewan Pengawas yang berperan sebagai otoritas tertinggi, mengawasi kebijakan strategis, operasional, dan kinerja perusahaan sesuai arahan pemerintah. Berbagai direktorat dan divisi di bawah Direktur Utama kemudian terbagi ke dalam beberapa bidang utama, masing-masing bertanggung jawab atas fungsi spesifik dalam mencapai tujuan perusahaan. Struktur organisasi ini dirancang untuk mendukung pencapaian misi dan visi Perusahaan Umum BULOG dalam rangka ketahanan pangan nasional.



**Gambar 2 3 Struktur Organisasi Perusahaan Umum BULOG**

**Sumber: (Dokumen Perusahaan, 2021)**

1. Direktur *Supply Chain* dan Pelayanan Publik, bertugas dalam mengelola rantai pasok dan pelayanan publik terkait dengan pangan. Direktur *Supply Chain* dan Pelayanan Publik memiliki beberapa divisi dibawahnya yang di kepalai oleh kepala divisi, yaitu:



- a) Divisi Pengadaan Pangan & Pelayanan Publik, bertugas dalam mengurus pengadaan bahan pangan untuk kebutuhan nasional dan distribusi layanan publik.
  - b) Divisi Manajemen Cadangan Pangan Pemerintah, bertugas sebagai penanggung jawab atas pengelolaan cadangan pangan pemerintah untuk stabilitas harga dan ketahanan pangan.
  - c) Divisi Manajemen Mutu, bertugas dalam menjaga kualitas dari setiap proses dalam rantai pasok Perusahaan Umum BULOG, dari pengadaan hingga distribusi ke masyarakat.
  - d) Divisi Manajemen Logistik, bertugas sebagai pengelola sistem logistik Perusahaan Umum BULOG, termasuk transportasi dan pergudangan.
2. Direktur Bisnis, bertugas sebagai penanggung jawab atas kegiatan usaha Perusahaan Umum BULOG yang berorientasi pada keuangan dan pengembangan bisnis perusahaan. Direktur Bisnis memiliki beberapa divisi dan unit dibawahnya yang dikepalai oleh kepala divisi, yaitu:
- a) Divisi Pengembangan dan Manajemen Produk, bertugas untuk membangun inovasi dan pengembangan produk Perusahaan Umum BULOG agar tetap kompetitif di lingkungan pasar.
  - b) Divisi Penjualan, bertugas dalam memastikan produk Perusahaan Umum BULOG terserap secara optimal oleh pasar dan dapat bersaing dengan produk lain di pasar ritel maupun industri.
  - c) Divisi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis, bertugas sebagai pencari peluang bisnis baru dan memperluas jangkauan pasar Perusahaan Umum BULOG.
  - d) Unit Bisnis, bertugas di bagian operasional yang bertanggung jawab dalam menangani penjualan dan pemasaran produk Perusahaan Umum BULOG.
3. Direktur Transformasi dan Hubungan Kelembagaan, bertugas dalam mengembangkan transformasi digital serta menjalin hubungan kelembagaan yang strategis. Direktur Transformasi dan Hubungan Kelembagaan memiliki beberapa divisi dibawahnya yang dikepalai oleh kepala divisi, yaitu:



- a) Divisi Manajemen Organisasi, bertugas dalam mengatur struktur organisasi perusahaan agar lebih efektif dan efisien.
  - b) Divisi Hubungan Kelembagaan, bertugas untuk menjalin kemitraan yang strategis dengan berbagai pihak untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan Umum BULOG.
  - c) Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan, bertugas dalam menjaga Perusahaan Umum BULOG agar tetap beroperasi secara efektif, transparan, dan taat hukum.
  - d) Divisi Teknologi Informasi, bertugas sebagai penanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi di Perusahaan Umum BULOG.
4. Direktur Keuangan, bertugas sebagai penanggung jawab atas pengelolaan dan operasional keuangan Perusahaan Umum BULOG. Direktur Keuangan memiliki beberapa divisi dibawahnya yang dikepalai oleh kepala divisi, yaitu:
- a) Divisi Anggaran, bertugas dalam menyusun dan mengelola anggaran operasional Perusahaan Umum BULOG.
  - b) Divisi *Treasury*, bertugas dalam mengelola keuangan dan likuiditas Perusahaan Umum BULOG.
  - c) Divisi Akuntansi, bertugas dalam mengurus laporan keuangan dan melakukan pencatatan akuntansi Perusahaan Umum BULOG.
5. Direktur *Human Capital*, bertugas dalam mengelola sumber daya manusia, aspek hukum, dan aspek umum Perusahaan Umum BULOG. Direktur *Human Capital* memiliki beberapa divisi dibawahnya yang dikepalai oleh kepala divisi, yaitu:
- a) Divisi Sumber Daya Manusia, bertugas dalam mengurus kegiatan rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan karyawan Perusahaan Umum BULOG.
  - b) Divisi Hukum, bertugas dalam menangani aspek hukum dan regulasi Perusahaan Umum BULOG.
  - c) Divisi Umum, bertugas dalam mengurus fasilitas dan kebutuhan operasional Perusahaan Umum BULOG.

- d) Divisi Pengadaan Barang dan Jasa, bertugas dalam dalam menjamin ketersediaan barang dan jasa secara efisien, ekonomis, dan akuntabel.
- 6. Unit Pendukung dan Pengawasan, bertugas dalam memastikan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan visi, misi, dan regulasi yang berlaku. Unit Pendukung dan Pengawasan memiliki beberapa bagian sesuai dengan bidangnya masing-masing, yaitu:
  - a) Sekretaris Perusahaan, bertugas sebagai penghubung antara manajemen dan pemangku kepentingan, serta bertugas dalam mengelola komunikasi korporat.
  - b) Pusat Riset, Perencanaan Strategis, dan Analisis Kebijakan, bertugas dalam melakukan riset dan analisis untuk mendukung pengambilan keputusan strategis perusahaan.
  - c) *BULOG Corporate University*, bertugas sebagai penanggung jawab atas pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan internal.
- 7. Struktur Wilayah, bertugas dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan Umum BULOG di seluruh kantor wilayah dan kantor cabang yang ada di Indonesia. Perusahaan Umum BULOG memiliki beberapa unit kepemimpinan di setiap wilayah, yaitu:
  - a) Pemimpin Wilayah, bertugas sebagai penanggung jawab atas pengelolaan kegiatan operasional Perusahaan Umum BULOG di berbagai Wilayah Indonesia.
  - b) Kepala Satuan Pengawas Intern Wilayah, bertugas dalam mengawasi dan mengaudit kinerja operasional di tingkat wilayah untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan Perusahaan Umum BULOG.

23

- Sumber: (Dokumen Perusahaan, 2021)**

1. Subdivisi Pengembangan Organisasi, bertugas dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pengembangan organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.
  - a) Seksi Analisis Organisasi, bertugas dalam melakukan analisis terhadap struktur dan proses organisasi untuk mengidentifikasi area perbaikan.
  - b) Seksi Evaluasi Jabatan, bertugas dalam mengevaluasi jabatan dan deskripsi pekerjaan untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan organisasi.
2. Subdivisi Prosedur Kerja, bertugas dalam menetapkan dan mengelola prosedur kerja yang efektif dan efisien.
  - a) Seksi Prosedur Kerja I & II, bertugas dalam menerapkan dan memonitor prosedur kerja di berbagai unit.
3. Subdivisi Kinerja dan Budaya, bertugas dalam membangun dan memelihara budaya kerja yang positif dan produktif.
  - a) Seksi Manajemen Kinerja dan Budaya Perusahaan, bertugas dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja karyawan dan budaya perusahaan.
3. Divisi Sumber Daya Manusia, bertugas dalam mengelola seluruh aspek sumber daya manusia, mulai dari perencanaan dan strategi hingga pengembangan *talent*, pelatihan karyawan, kesejahteraan karyawan, dan administrasi kepegawaian.
  1. Subdivisi Pengembangan *Talent*, bertugas dalam mengelola program pengembangan dan pelatihan karyawan untuk meningkatkan kompetensi.
    - a) Seksi Strategi *Human Capital*, bertugas dalam mengembangkan strategi pengelolaan sumber daya manusia yang selaras dengan tujuan organisasi.
    - b) Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia, bertugas dalam mengimplementasikan program pengembangan karyawan.
    - c) Seksi Pengembangan Karir, bertugas dalam mengimplementasikan program pengembangan karyawan.

- d) Seksi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia, bertugas dalam mengelola sistem informasi sumber daya manusia.
- 2. Subdivisi Hubungan Industrial dan Keselamatan Kesehatan Kerja, bertugas dalam menjaga harmonisasi hubungan kerja dan keselamatan karyawan. Hubungan Industrial berfokus pada penyelesaian konflik dan pengembangan hubungan industrial yang kondusif. Sementara Keselamatan Kesehatan Kerja bertanggung jawab atas identifikasi dan mitigasi risiko Keselamatan Kesehatan Kerja, pelatihan dan edukasi karyawan, pemantauan kepatuhan standar Keselamatan Kesehatan Kerja.
  - a) Seksi Hubungan Industrial, bertugas dalam mengelola hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan, termasuk penyelesaian perselisihan hubungan industrial.
  - b) Seksi Keselamatan Kerja, bertugas dalam penerapan dan pengawasan sistem keselamatan kerja bagi seluruh karyawan, termasuk pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, pemantauan risiko kerja, dan implementasi prosedur keselamatan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman.
  - c) Seksi Kesehatan Kerja, bertugas dalam menangani aspek kesehatan karyawan di lingkungan kerja seperti pemeriksaan kesehatan berkala, pencegahan penyakit akibat kerja.
- 3. Subdivisi Kesejahteraan dan Administrasi Sumber Daya Manusia, bertugas dalam mengelola kesejahteraan karyawan dan administrasi kepegawaian.
  - a) Seksi Kesejahteraan Karyawan, bertugas dalam mengelola program kesejahteraan untuk karyawan tetap perusahaan.
  - b) Seksi Kesejahteraan Non Karyawan, bertugas dalam mengelola kesejahteraan untuk pekerja non-karyawan, seperti tenaga kontrak, *outsourcing*, dan magang.
  - c) Seksi Administrasi Sumber Daya Manusia, bertugas dalam menangani seluruh administrasi terkait sumber daya manusia.

4. Divisi Hukum, bertugas dalam memberikan dukungan hukum dan memastikan kepatuhan Perusahaan Umum BULOG terhadap peraturan perundang-undangan, meliputi pengelolaan aspek hukum terkait peraturan dan perjanjian, serta penyediaan layanan dan bantuan hukum.
  1. Subdivisi Peraturan dan Perjanjian, bertugas dalam mengelola aspek hukum terkait peraturan dan perjanjian.
    - a) Seksi Peraturan, bertugas dalam memberikan konsultasi dan asistensi hukum terkait peraturan perusahaan.
    - b) Seksi Perjanjian, bertugas dalam mengelola dan mengawasi perjanjian hukum.
  2. Subdivisi Pelayanan dan Bantuan Hukum, bertugas dalam memberikan layanan hukum dan bantuan hukum kepada Perusahaan Umum BULOG.
    - a) Seksi Pelayanan Hukum, bertugas dalam memberikan konsultasi dan asistensi hukum.
    - b) Seksi Bantuan Hukum, bertugas dalam memberikan bantuan hukum dalam kasus-kasus litigasi.
  3. Subdivisi Kepatuhan, bertugas dalam memastikan Perusahaan Umum BULOG senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan dan standar etika yang berlaku.
    - a) Seksi Kepatuhan Kantor Pusat, bertugas dalam menjamin bahwa seluruh aktivitas dan operasional di kantor pusat perusahaan berjalan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
    - b) Seksi Kepatuhan Wilayah, bertugas dalam memastikan implementasi regulasi hukum dan kebijakan perusahaan di seluruh cabang.
5. Divisi Umum, bertugas dalam pengelolaan sarana dan prasarana penunjang operasional, meliputi pengelolaan sarana dan prasarana di kantor pusat, industri non-beras, logistik, dan aset tetap.
  1. Subdivisi Sarana Kantor Pusat, bertugas dalam mengelola sarana dan prasarana yang ada di Kantor Pusat Perusahaan Umum BULOG.
    - a) Seksi Pelayanan Internal, bertugas dalam memberikan layanan internal di kantor pusat.

- b) Seksi Instalasi, bertugas dalam mengelola dan memelihara instalasi di kantor pusat.
  - c) Seksi Sarana dan Perlengkapan, bertugas dalam pengadaan, distribusi, dan pemeliharaan sarana penunjang dan perlengkapan kerja, seperti furnitur, alat tulis kantor, dan fasilitas penunjang kegiatan operasional.
2. Subdivisi Sarana Industri Non Beras, bertugas dalam mengelola seluruh sarana dan prasarana yang terkait dengan kegiatan usaha non-beras yang dijalankan oleh perusahaan.
- a) Seksi Perencanaan dan Pembangunan Sarana Industri Non Beras, bertugas dalam perencanaan dan pembangunan sarana industri non beras.
  - b) Seksi Administrasi dan Pemeliharaan Sarana Industri Non Beras, bertugas dalam mengelola administrasi sarana industri non beras.
3. Subdivisi Sarana Industri Beras, bertugas dalam mengelola seluruh sarana dan prasarana yang terkait dengan pengolahan dan penyimpanan beras di Perusahaan Umum BULOG.
- a) Seksi Sarana Industri Beras 1,2,3, bertugas dalam mengelola fasilitas industri beras berdasarkan wilayah atau segmentasi produksi. Masing-masing bertanggung jawab atas kelancaran operasional, perawatan, serta pemanfaatan sarana industri beras di area masing-masing.
  - b) Seksi Administrasi dan Pemeliharaan Sarana Industri Beras, bertugas dalam melakukan administrasi serta pemeliharaan terhadap sarana industri beras, termasuk pencatatan aset, pelaporan kondisi, dan pelaksanaan perawatan rutin terhadap fasilitas produksi.
4. Subdivisi Sarana Logistik, bertugas dalam mengelola seluruh sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran proses logistik perusahaan, mulai dari pengadaan hingga pemeliharaan.
- a) Seksi Sarana Logistik dan Kantor, bertugas dalam mengelola sarana dan prasarana logistik dan kantor.



5. Subdivisi Administrasi Aset Tetap, bertugas dalam mengelola seluruh aset tetap perusahaan secara terintegrasi dan efisien.
  - a) Seksi Aset Tetap I dan II, bertugas dalam mengelola dan memelihara aset tetap berdasarkan kategorinya.
6. Divisi Pengadaan Barang dan Jasa, bertugas dalam proses pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan Perusahaan Umum BULOG, mulai dari perencanaan dan evaluasi hingga pelaksanaan pengadaan.
  1. Subdivisi Perencanaan dan Evaluasi, bertugas dalam merancang dan mengevaluasi proses pengadaan barang dan jasa.
    - a) Seksi Perencanaan dan Evaluasi I dan II, bertugas dalam merencanakan dan mengevaluasi pengadaan barang dan jasa.
  2. Subdivisi Penyelenggara, bertugas dalam melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa.
    - a) Seksi Penyelenggara I dan II, bertugas dalam melaksanakan pengadaan barang dan jasa.

## **2.5 Kegiatan Umum Perusahaan**

Dilansir dari laman Perusahaan Umum BULOG adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang logistik pangan dan berperan dalam menjaga ketahanan pangan nasional melalui tiga pilar utama: ketersediaan, keterjangkauan, dan stabilitas pangan. Ketersediaan dicapai melalui produksi dalam negeri atau impor saat terjadi kekurangan, keterjangkauan diwujudkan dengan menyediakan pangan yang mudah diakses secara fisik dan ekonomis, serta stabilitas dijaga melalui kelancaran pasokan dan pengendalian harga.

Dalam operasionalnya, Perusahaan Umum BULOG mengelola rantai pasok pangan secara terintegrasi dari hulu ke hilir. Di sisi hulu, Perusahaan Umum BULOG terlibat dalam produksi dan pengolahan pangan, sedangkan di hilir fokus pada logistik, pergudangan, serta perdagangan grosir dan ritel, guna memastikan distribusi pangan berjalan efektif dan merata. Berdasarkan hal tersebut, sistem rantai pasok yang dijalankan oleh Perusahaan Umum BULOG secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

### 1) Produksi

Dalam sektor produksi, Perusahaan Umum BULOG menjalankan perannya sebagai lembaga yang mendukung ketahanan pangan nasional dengan menyerap hasil produksi dalam negeri, terutama dari petani kecil. Salah satu kegiatan utama Perusahaan Umum BULOG adalah membeli gabah atau beras dari petani sesuai Harga Pembelian Pemerintah (HPP) guna menjaga harga di tingkat produsen agar tetap stabil dan menguntungkan bagi petani. Selain penyerapan hasil panen, Perusahaan Umum BULOG juga bekerja sama dengan kelompok tani dan pemerintah daerah untuk meningkatkan kapasitas produksi pertanian nasional. Bantuan berupa pelatihan teknis, penyediaan sarana produksi seperti benih dan pupuk, serta pendampingan teknis sering kali menjadi bagian dari inisiatif ini. Tujuan besarnya adalah memastikan petani tetap semangat berproduksi, sekaligus mengurangi ketergantungan pada impor dengan memperkuat produksi dalam negeri.



*Gambar 2 5 Produksi Perusahaan Umum BULOG*

*Sumber: (Website Perusahaan, 2025)*

### 2) Impor Pangan

Impor pangan menjadi salah satu langkah strategis Perusahaan Umum BULOG untuk menjaga ketersediaan dan stabilitas harga pangan nasional, khususnya ketika pasokan dalam negeri tidak mencukupi. Perusahaan Umum BULOG tidak serta-merta melakukan impor, melainkan

berdasarkan penugasan langsung dari pemerintah setelah dilakukan kajian terhadap kondisi stok pangan nasional dan prediksi produksi domestik. Komoditas yang biasa diimpor antara lain beras, jagung, dan gula, dan jumlah impornya ditentukan secara terbatas agar tidak merusak harga di tingkat petani lokal. Dalam menjalankan kegiatan impor, Perusahaan Umum BULOG juga harus mematuhi prosedur ketat, termasuk pengawasan mutu dan distribusi agar pangan impor tidak mengganggu pasar, tetapi justru melengkapi kebutuhan mendesak masyarakat. Impor ini juga sering kali diarahkan untuk penguatan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang digunakan saat darurat atau untuk bantuan sosial.



**Gambar 2.6 Impor Pangan Perusahaan Umum BULOG**

**Sumber: (Website Tempo, 2023)**

### 3) Pengolahan atau Manufaktur

Pada sektor pengolahan atau manufaktur, Perusahaan Umum BULOG bertanggung jawab mengelola komoditas mentah seperti gabah, kedelai, atau jagung agar menjadi produk pangan yang layak konsumsi dan bernilai tambah. Misalnya, Perusahaan Umum BULOG mengoperasikan penggilingan padi untuk mengubah gabah menjadi beras siap jual dengan standar mutu tertentu. Di beberapa wilayah, Perusahaan Umum BULOG juga mendukung proses pengolahan kedelai menjadi tempe dan tahu, termasuk mendistribusikan kedelai impor kepada pengrajin tahu-tempe agar usaha mereka tetap beroperasi. Pengolahan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan nilai jual, tetapi juga untuk memperpanjang masa simpan serta memastikan keamanan dan mutu pangan bagi konsumen.

Dengan kemampuan manufaktur ini, Perusahaan Umum BULOG juga mampu menerima permintaan pasar secara cepat, terutama saat terjadi lonjakan kebutuhan atau krisis pangan.



**Gambar 2 7 Pengolahan atau Manufaktur Perusahaan Umum BULOG**

**Sumber: (Website Perusahaan, 2022)**

#### 4) Logistik dan Pergudangan

Perusahaan Umum BULOG memiliki sistem logistik dan jaringan pergudangan yang kuat dan tersebar dari tingkat pusat hingga daerah terpencil di seluruh Indonesia. Infrastruktur ini menjadi tulang punggung dalam pengelolaan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) maupun distribusi pangan untuk stabilisasi harga dan penanggulangan bencana. Perusahaan Umum BULOG mengelola lebih dari 1.000 unit gudang dengan kapasitas simpan jutaan ton, dilengkapi fasilitas penanganan dan pengendalian mutu komoditas pangan. Distribusi logistik dilakukan melalui moda transportasi darat, laut, dan udara agar dapat menjangkau seluruh wilayah, termasuk kawasan 3T (tertinggal, terdepan, terluar). Selain itu, dengan digitalisasi sistem logistik, Perusahaan Umum BULOG mampu memantau pergerakan dan kondisi stok secara *real-time*, sehingga efisiensi distribusi meningkat dan risiko kerusakan pangan selama penyimpanan dapat diminimalisir.



**Gambar 2 8 Logistik dan Pergudangan Perusahaan Umum BULOG**

**Sumber: (Website Perusahaan, 2021)**

#### 5) Perdagangan Komersial

Perusahaan Umum BULOG memasarkan produk pangan melalui berbagai kanal, baik konvensional maupun digital, guna menjangkau lebih banyak konsumen. Produk seperti beras, gula, minyak goreng, dan tepung terigu dipasarkan melalui *outlet* Rumah Pangan Kita (RPK), mitra ritel modern, pasar tradisional, dan *e-commerce*. Perusahaan Umum BULOG juga rutin melakukan operasi pasar atau program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) ketika harga pangan melonjak, khususnya menjelang hari besar keagamaan atau saat terjadi gejolak pasar. Selain itu, Perusahaan Umum BULOG terlibat dalam program bantuan pangan dari pemerintah, seperti penyaluran bansos dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT), yang bertujuan membantu kelompok masyarakat miskin atau rentan.



**Gambar 2 9 Perdagangan Komersial Perusahaan Umum BULOG**

**Sumber: (Irwana Rinaldi, 2020)**